BAB I
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

DINAS PERKEBUNAN merupakan suatu instansi pemerintah yang bergerak dalam komoditi sandang pangan dan palawija, dalam setiap aktivitasnya instansi ini harus membuat dan mencatat setiap Sistem Akuntansi SPJ (Surat Pertanggung Jawaban) dari APBD sehingga menghasilkan laporan keuangan.

DINAS PERKEBUNAN beralamatkan di Jl. Surapati no 67 bandung adalah instansi pemerintah yang bergerak di bidang pengelolaan tanaman keras dalam setiap kegiatannya instansi ini harus membuat dan mencatat SPJ(surat pertanggung jawaban) sehingga dana yang diberikan dari PEMDA dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

Pembuatan laporan SPJ (Surat Pertanggung Jawaban) terdiri dari adanya kegiatan dengan disertai pengajuan UP(uang persediaan), dan pengajuan GU(ganti uang). Meninjau sistem akuntansi SPJ APBD ini memberikan informasi tentang pelaporan dana setiap kegiatan yang diberikan oleh biro keuangan.

Sumber pendapatan pada Dinas Perkebunan adalah dari pengajuan dana kepada Gubernur Provinsi Jawa Barat yang dalam hal ini ditunjukan kepada Biro keuangan. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat dengan

menunjuk penanggung jawab kegiatan akan mempengaruhi DPA. Setiap pengajuan SPM (Surat Perintah Membayar) baik UP (Uang Persediaan), GU(Ganti Uang) ataupun jenis SPM (Surat Perintah Membayar) lainnya akan menghasilkan rincian kegiatan. Data-data tersebut akan dibuatkan rincian penggunaan dana menghasilkan informasi berupa SPJP (Surat Pertanggung Jawaban Pelaksanaan Anggaran Pembangunan) yang dilakukan setiap bulannya.

Pembuatan laporan SPJ pada Dinas Perkebunan masih manual sehingga dalam proses pembuatan laporan memerlukan banyak waktu dan datanya tidak akurat. Dan sebagai media penyimpanannya menggunakan arsip sehingga memerlukan banyak tempat Berdasarkan hal tersebut di atas maka penyusun laporan Kerja Praktek ini tertarik untuk mengambil judul **"TINJAUAN SISTEM AKUNTANSI SPJ(SURAT PERTANGGUNG JAWABAN) APBD PADA DINAS PERKEBUNAN PROVINSI JAWA BARAT"**

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN KERJA PRAKTEK

1.2.1 Maksud Kerja Praktek

Maksud dari kerja praktek ini adalah untuk memperoleh data-data yang berhubungan den bagaimana sistem akuntansi SPJ (Surat Pertanggung Jawaban) dari APBD pada DINAS PERKEBUNAN PROVINSI JAWA BARAT.

1.2.2 Tujuan Kerja Praktek

Kerja praktek yang dilaksanakan di dinas perkebunan mempunyai tujuan sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui sistem akuntansi SPJ yang berjalan pada Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat.
B. Untuk mengetahui bagaimana proses pengimputan data anggaran sampai keluaran output berupa SPJ (Surat Pertanggung Jawaban) yang bersumber dari dana APBD.

1.3 METODE KERJA PRAKTEK

Metode yang kami gunakan untuk kerja praktek ini adalah *time release*, karena kami selain kerja praktek pada hari tertentu pada hari itu juga kami melaksanakan perkuliahan seperti biasanya. Maksudnya, setelah kami kosong di jam perkuliahan kami langsung melaksanakan kerja praktek.

Adapun tehnik dalam pengambilan data sebagai berikut:

A. Wawancara, yaitu dengan bertanya langsung kepada Ibu Eti sebagai pihak di bagian kasubbag keuangan yang mengatur jalannya pengimputan data anggaran-anggaran sampai dengan keluaran output berupa SPJ.
B. Data Pustaka, yaitu dengan mencari data ke perpusatakaan yang ada di dinas perkebunan.
C. Observasi untuk mengetahui bagaimana prosses pembuatan SPJ secara langsung di Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat.

1.4 KEGUNAAN KERJA PRAKTEK

Kerja praktek yang kami lakukan pun diharapkan bermanfaat bagi pihak yang terkait, karena kerja praktek yang kami lakukan pun memiliki tujuan yang jelas dan baik. Penulis mengharapkan kegunaan kerja praktek ini antara lain:

A. Penulis

Memberikan pengalaman bagi penulis dalam dunia kerja dan pastinya wawasan dan pengetahuan tentang apa yang sudah dipelajari selama ini di perkuliahan.

B. Instansi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan satu masukan yang berarti bagi instansi khususnya dalam pembuatan laporan keuangan berkaitan dengan Sistem AKUNTANSI (SPJ) dari APBD demi tercapainya kualitas informasi yang baik yang nantinya digunakan oleh pihak yang berkaitan di dalam perusahaan/instansi dalam proses pengambilan keputusan.

C. Penulis lain

Penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan gambaran khususnya mengenai Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Anggaran (SPJ) dari APBD apabila peneliti lain akan mengambil tema atau judul yang sama.

1.5 LOKASI DAN WAKTU KERJA PRAKTEK

1.5.1 Lokasi Kerja Praktek

Lokasi dari kerja praktek dilaksanakan di DINAS PERKEBUNAN yang berkedudukan di JL. Surapati No.67 Bandung telp(022) 2504422.

1.5.2 Waktu Kerja Praktek

Waktu kerja praktek dilaksanakan dalam waktu selama 25 hari kerja yang kegiatanya disesuaikan dengan jadwal kuliah.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN KERJA PRAKTEK

Adapun sistematika penulisan dari laporan yang penulis buat antara lain sebgai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan mengenai Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Metode, Kegunaan, Lokasi dan Waktu, dan Sistematikan Penulisan Dari Kerja Praktek.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini menerangkan mengenai perusahaan yang menjadi tempat kerja praktek, yaitu dari Sejarah Perusahaan, Visi & Misi Perusahaan, Struktur Organisasi, Deskripsi Jabatan, Serta Aspek Kegiatan Perusahaan.

BAB III LAMA & JENIS KEGIATAN KERJA PRAKTEK

Bab ini menerangkan mengenai Lama Pelaksaan Kuliah Kerja Praktek, Aktivitas Perusahaan, dan Kegiatan Selama Kuliah Kerja Praktek.

BAB IV KEGIATAN YANG MENJADI TOPIK LAPORAN

Bab ini menerangkan mengenai masalah yang dibahas dari perusahaan yang diangkat menjadi judul.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan simpulan dan saran dari keseluruhan laporan yang dibuat an apa inti dari pembahasan laporan tesebut.